

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah salah satu negara dengan potensi simpanan mineral sangat tinggi. Pada mineral nikel contohnya, Indonesia menempati peringkat ketiga teratas skala global. Selain itu, Indonesia mencatat kontribusi sebesar 39% untuk produk emas, yaitu menempati posisi kedua setelah China. Hal ini menjadikan Indonesia selalu masuk dalam sepuluh besar dunia. Dengan potensinya yang sangat besar, sektor pertambangan turut berkontribusi dalam menyumbang pendapatan negara bukan pajak (PNBP). Dalam penerapannya, perusahaan pertambangan merujuk pada asas- asas keberlanjutan dalam pemanfaatan sumber daya alam untuk sebesar – besarnya kemakmuran rakyat.

Sektor pertambangan dan penggalian telah menjadi salah satu sector yang memberikan kontribusi besar terhadap produk domestik bruto (PDB) Indonesia. Dalam beberapa tahun terakhir, sektor ini telah menunjukkan kinerja yang positif dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap PDB. Berikut merupakan grafik kontribusi sektor pertambangan terhadap Produk Domestik Bruto di Indonesia.

Tabel 1. Grafik Pertambangan Terhadap PDB Indonesia Tahun 2020 – 2023

No.	Tahun	Kontribusi
1.	2020	6,44%
2.	2021	8,98%
3.	2022	12,22%
4.	2023	10,5%

Sumber: (<https://www.bps.go.id>) data sekunder diolah, 2025

Pada tahun 2020, kontribusi sektor pertambangan dan penggalian terhadap PDB Indonesia adalah sebesar 6,44%. Meskipun sector ini menghadapi tantangan akibat pandemi COVID-19, namun sektor ini tetap memberikan kontribusi yang signifikan terhadap PDB. Pada tahun ini, pemerintah telah melakukan beberapa upaya untuk meningkatkan kinerja sektor pertambangan dan penggalian, seperti meningkatkan produksi dan meningkatkan harga komoditas tambang dan penggalian.

Pada tahun 2021, kontribusi sektor pertambangan dan penggalian terhadap PDB Indonesia meningkat menjadi 8,98%. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan harga komoditas tambang dan penggalian, serta peningkatan produksi sektor ini. Pemerintah sudah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kinerja sektor ini, misalnya dengan meningkatkan investasi dan meningkatkan efisiensi produksi.

Pada tahun 2022, kontribusi sektor pertambangan dan penggalian terhadap PDB Indonesia meningkat menjadi 12,22%. Peningkatan ini dapat disebabkan oleh peningkatan permintaan komoditas tambang dan penggalian, serta peningkatan harga komoditas tersebut. Sektor ini telah menjadi salah satu sektor yang memberikan kontribusi besar terhadap PDB Indonesia dan telah membantu meningkatkan pertumbuhan ekonomi negara.

Pada tahun 2023, kontribusi sektor pertambangan dan penggalian terhadap PDB Indonesia adalah sebesar 10,5%, dengan nilai kontribusi sebesar Rp. 2.198 Triliun dari total PDB sebesar Rp. 20.892 Triliun. Meskipun kontribusi sektor ini sedikit menurun dibandingkan dengan tahun 2022, namun sektor ini tetap memberikan kontribusi yang signifikan terhadap PDB Indonesia. Pemerintah telah

melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kinerja sektor ini, seperti meningkatkan efisiensi produksi.

Dalam beberapa tahun terakhir, sektor pertambangan dan penggalan telah menjadi bagian dari salah satu sektor yang memberikan kontribusi besar terhadap PDB Indonesia. Oleh karena itu, pemerintah perlu terus mengoptimalkan pengelolaan sektor ini untuk meningkatkan kontribusi terhadap PDB dan kesejahteraan masyarakat. Pemerintah juga perlu melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kinerja sektor ini, seperti meningkatkan investasi, meningkatkan efisiensi produksi dan meningkatkan harga komoditas tambang dan penggalan.

Dalam era globalisasi ini, ekonomi dunia berkembang pesat, mendorong banyak negara dan bisnis untuk maju. Namun, persaingan bisnis semakin ketat karena banyaknya perusahaan baru yang muncul. Perusahaan pertambangan, sebagai sektor penting dalam perekonomian, juga merasakan tekanan ini. Perusahaan pertambangan harus terus berinovasi, dan meningkatkan kinerja keuangan agar tetap kompetitif di pasar global dan menarik bagi investor yang mencari keuntungan yang berkelanjutan. Perusahaan pertambangan juga harus mampu mengelola risiko, memberikan nilai tambah kepada investor dan masyarakat, serta menjaga kelestarian lingkungan agar bisnis mereka dapat berkembang dan memberikan manfaat jangka panjang. Lista, dkk., (2014).

Investasi dapat diibaratkan sebagai bentuk penyimpanan modal yang berpotensi untuk berkembang seiring waktu. Dalam konteks ini, istilah yang sering digunakan adalah “penanaman modal”. Salah satu sektor yang menarik bagi individu yang ingin menginvestasikan dananya adalah industri pertambangan. Dalam beberapa tahun terakhir, sektor pertambangan di Indonesia mengalami pertumbuhan yang signifikan. Pemerintah telah menetapkan regulasi untuk mengendalikan tingkat

produksi agar tidak berlebihan, sehingga distribusi sumber daya dapat dilakukan secara adil. Selain itu, permintaan yang tinggi dari negara – negara di Asia menjadikan sektor pertambangan sebagai pilihan utama bagi para investor. Dengan demikian, industri ini tidak hanya memberikan peluang investasi yang menguntungkan, tetapi juga berkontribusi pada perekonomian nasional.

Perkembangan saham perusahaan tambang di Indonesia pada beberapa tahun ini menunjukkan tren yang beragam. Beberapa perusahaan mencatatkan peningkatan kinerja, dengan laba dan pendapatan yang meningkat, sementara yang lainnya mengalami penurunan laba dan harga saham. Kinerja perusahaan tambang dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti harga komoditas, permintaan pasar dan kondisi ekonomi global. Fluktuasi harga komoditas seperti emas, nikel dan batu bara secara langsung mempengaruhi pendapatan dan keuntungan perusahaan tambang. Permintaan global terhadap komoditas tambang juga berperan penting, karena permintaan tinggi akan mendorong harga komoditas naik dan meningkatkan keuntungan perusahaan. Kondisi ekonomi global, seperti resesi atau pertumbuhan ekonomi, juga dapat mempengaruhi permintaan terhadap komoditas tambang dan pada akhirnya mempengaruhi kinerja perusahaan. Meskipun beberapa perusahaan mencatatkan kinerja yang positif, sektor pertambangan di Indonesia masih menghadapi tantangan dan ketidakpastian. Investor perlu melakukan riset dan analisis yang cermat sebelum memutuskan untuk berinvestasi di saham perusahaan tambang, mempertimbangkan faktor – faktor seperti kinerja keuangan perusahaan, prospek industri dan kondisi ekonomi global.

Dalam konteks persaingan yang semakin ketat, perusahaan dituntut untuk secara konsisten mengembangkan inovasi dan mencari strategi baru guna mempertahankan daya tarik di mata calon investor. Laporan keuangan, yang

mencakup neraca dan laporan laba rugi, merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang disusun untuk memberikan informasi kepada pemangku kepentingan, termasuk investor, mengenai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Laporan – laporan ini berfungsi sebagai jendela yang memperlihatkan gambaran menyeluruh tentang posisi keuangan, hasil operasional, serta perubahan dalam posisi keuangan perusahaan. Informasi ini sangat berguna bagi investor untuk menilai potensi investasi dan bagi manajemen untuk mengelola perusahaan secara efektif. Laporan keuangan memberikan informasi tentang asset, liabilitas, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas perusahaan. Analisis laporan keuangan membantu memahami kinerja perusahaan secara lebih mendalam dan dapat menjadi dasar untuk membuat keputusan yang lebih baik.

Analisis laporan keuangan, khususnya melalui rasio keuangan, membantu memahami kinerja perusahaan secara lebih mendalam. Rasio keuangan membandingkan berbagai angka di dalam laporan keuangan untuk menghasilkan indikator yang dapat digunakan untuk menilai posisi keuangan, profitabilitas dan efisiensi perusahaan. Misalnya, dengan membandingkan total asset dengan total ekuitas, kita dapat memahami struktur modal perusahaan. Atau, dengan membandingkan laba bersih dengan total penjualan, kita dapat mengetahui seberapa besar laba yang dihasilkan dari setiap rupiah penjualan. Analisis rasio keuangan juga dapat digunakan untuk membandingkan kinerja perusahaan dengan perusahaan lain di industri yang serupa. Informasi yang didapatkan dari analisis rasio keuangan dapat dimanfaatkan untuk membuat keputusan yang lebih strategis.

Salah satu cara untuk menelaah dan memperoleh informasi yang berkaitan dengan posisi keuangan suatu perusahaan dan hasil yang telah diraih oleh perusahaan adalah dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan tersebut. Laporan

keuangan tersebut ada untuk mengetahui kondisi ataupun perkembangan perusahaan di masa yang lalu maupun pada waktu yang sedang berjalan. Laporan keuangan yang disusun oleh perusahaan berdasarkan data yang relevan, serta dilakukan dengan prosedur akuntansi dan penilaian yang tepat, akan terlihat kondisi keuangan perusahaan yang sesungguhnya. Kasmir (2010:66). Salah satu teknik dalam menganalisa laporan keuangan yaitu dengan teknik analisis rasio keuangan yang berupa rasio likuiditas *current ratio* (CR), rasio solvabilitas *debt to equity ratio* (DER), serta rasio aktivitas *total asset turnover* (TATO). Hasil analisis rasio keuangan tersebut dapat digunakan untuk mengetahui posisi keuangan dan perkembangan suatu usaha perusahaan.

Analisis laporan keuangan perlu dilakukan dengan seksama menggunakan metode dan teknik analisis yang tepat sehingga hasil yang diharapkan benar – benar tepat pula. Akurasi perhitungan keuangan sangat bergantung pada ketepatan input angka dan rumus. Kesalahan dalam hal ini akan menghasilkan data yang tidak valid. Oleh karena itu, proses perhitungan, analisis dan interpretasi harus dilakukan secara teliti dan jujur untuk memperoleh gambaran posisi keuangan yang akurat. Kasmir (2010:67).

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Apakah CR berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2022 – 2024.
2. Apakah DER berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2022 – 2024.

3. Apakah TATO berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2022 – 2024.
4. Apakah CR, DER dan TATO secara bersama – sama berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2022 – 2024.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh CR terhadap kinerja keuangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2022 – 2024.
2. Untuk mengetahui pengaruh DER terhadap kinerja keuangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2022 – 2024.
3. Untuk mengetahui pengaruh TATO terhadap kinerja keuangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2022 – 2024.
4. Untuk mengetahui pengaruh CR, DER dan TATO secara bersama- sama berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2022 – 2024.

D. Ruang Lingkup Penelitian

Untuk menganalisis aspek keuangan perusahaan khususnya yang terdaftar di BEI dalam sektor pertambangan, maka ruang lingkup penelitian ini adalah batasan penelitian menggunakan rasio likuiditas yang diukur menggunakan *Current Ratio* (CR), rasio solvabilitas yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), rasio aktivitas yang diukur dengan *Total Assets Turnover* (TATO) serta kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA) dengan data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup laporan keuangan perusahaan - perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2022 – 2024.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi berbagai pihak antara lain:

1. Bagi perusahaan, penelitian ini dapat memberikan wawasan mengenai kondisi keuangan perusahaan – perusahaan tambang yang terdaftar di BEI, sehingga dapat membantu dalam pengambilan keputusan strategis di masa depan.
2. Bagi penulis, penelitian ini akan menjadi dasar untuk penyusunan skripsi guna memperoleh gelar Sarjana Manajemen, serta meningkatkan pemahaman mengenai laporan keuangan perusahaan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat berfungsi sebagai referensi dan sumber informasi yang berguna untuk penelitian lebih lanjut di bidang yang sama.

.